

Memperkenalkan Persenjataan Kavaleri di Indonesia

Oleh : Kolonel Kavaleri Suherman Saputra *)

FV101 Scorpion adalah tank ringan modern (Modern Light Tank) buatan Alvis Vickers (Inggris) yang diakuisisi oleh BAE Systems Land System (Weapon & Vehicles). Scorpion merupakan salah satu jenis tank ringan dari jenis Combat Vehicle Reconnaissance Tracked (CVRT), yang berarti kendaraanintai tempur beroda rantai. Militer Inggris sendiri menggunakan Tank ini pada tahun 1973 sampai dengan 1994. Lebih dari 3000 buah tank jenis ini diproduksi beserta variannya. Tank jenis ini merupakan kendaraan militer yang cepat, tangkas dan dapat dibawa dengan pesawat udara. Terbuat dari bahan utama aluminium dan dipersenjatai dengan senjata meriam 76mm. Model awal menggunakan mesin (bensin) Jaguar 4.2 liter dan dapat berjalan dengan kecepatan 76 km/jam. Jenis terakhir menggunakan mesin disel. Tank Scorpion termasuk dalam kelas Light Tank, Indonesia memiliki tank tersebut sebanyak 100 tank pada tahun 2008 type Scorpion-90.



cukup melebihi ketebalan dari steel armor (baja), sehingga mendukung struktur yang lebih rigid.

Dengan dipersenjatai dengan senjata meriam 76mm, Tank ini mampu menahan terjangan peluru kaliber 7,62 mm sampai 12 m, dan juga mampu menahan pecahan fragmen HE (*High Explosive*) hingga kaliber 105 mm yang ditembakkan baik dari darat maupun udara dengan jarak lebih dari 30 meter. Dimensinya yang kecil merupakan dukungan utama dari tank ini sehingga mampu bermanuver dengan baik dan juga diajak melesat sampai kecepatan 80km/jam pada kondisi jalan datar, dan 63km/jam pada saat melewati kubangan atau air

sungai dengan ketinggian 1 – 1,5 meter.

Pada awalnya, tank Scorpion memakai sumber tenaga mesin Jaguar tipe J.60 4.2 liter enam silinder sebanding dengan 195 horse power (hp). Pada generasi berikutnya memakai mesin diesel Cummins tipe

Pada awalnya, tank Scorpion memakai sumber tenaga mesin Jaguar tipe J.60 4.2 liter enam silinder sebanding dengan 195 horse power (hp). Pada generasi berikutnya memakai mesin diesel Cummins tipe BTA 5.9 liter dengan daya 190 hp dengan daya jelajah sampai 644 km. Tank Scorpion diawaki oleh 3 orang awak yaitu : 1 pengemudi, 1 Penembak (gunner) dan seorang komandan.



Scorpion merupakan kendaraan militer yang cepat, tangkas dan dapat dibawa dengan pesawat angkut militer. Body Tank yang terbuat dari bahan aluminium alloy composite pada hampir semua bagian pelindungnya, menjadikan berat tank ini menjadi cukup ringan dan ketebalan 12,7 mm sudah





Dimensi yang kecil dan ringan menunjang manuver dari tank scorpion

Persenjataan utama tank ini adalah meriam L23A1 76mm buatan Inggris berpeluru high explosive, HESH (High Explosive Squash Head), pelontar granat asap dan fasilitas APDS (Armor Piercing Discarding Sabot). Meriam ini mempunyai sudut elevasi 35 derajat dan 10 derajat kebawah. TNI AD sebagai salah satu pengguna tank ini, tidak memakai meriam L23A1 sebagai senjata utama, namun memakai meriam Cockerill 90 mm buatan Belgia agar lebih ampuh daya dobraknya. Selain meriam utama sebagai senjata, biasanya pada kubah atas bagian kiri tank dapat dipasang senapan mesin Coaxial dengan 7,62 mm. Senjata ATGM (Anti Tank Guided Missile) juga bisa dipasangkan pada tank ini. Namun tidak diketahui secara pasti apakah TNI AD memasang ATGM pada Tank ini.

Tank ini populer digunakan di negara-negara Asia Tenggara yang memiliki hutan lebat atau kepulauan seperti Indonesia, Thailand, Filipina, Brunei Darussalam, dan Malaysia. Selain itu, Belgia, Bolivia, Nigeria, Togo, Honduras, Iran, Irlandia, Venezuela, Botswana, Yordania, Oman, dan Uni Emirat Arab juga masih menggunakan tank ini.

Spesifikasi Tank Scorpion :

- Kru 3 orang
- Panjang 4.9 meter
- Lebar 2.24 meter
- Tinggi 2.1 meter
- Berat 8.07 ton
- Suspensi torsion-bar
- Kecepatan di jalan 80 kilometer/jam

Persenjataan :

- Senjata utama Meriam 76 mm L23A1
- Senjata kedua Senapan Mesin Coaxial 7.62 mm L37A1
- Perisai 12.7

Daya Jelajah :

- Mesin diesel Cummins BTA 5.9 190 hp (142 kW)
- Tenaga 190 / 142 kW
- Daya Jelajah 644 km



FV101 scorpion dengan Canon 90mm cockerill

Dibeli dua kali oleh Indonesia pada tahun 1995 dan 1996 sebagai kendaraan lapis baja milik TNI AD. HBL Mantiri, Mantan Kasub ABRI 1994 mengatakan bahwa pembelian tank scorpion oleh Indonesia adalah sebuah kebijakan yang sangat bagus mengingat bentuk dan spesifikasinya yang sesuai dengan kondisi alam Indonesia.

Sesuai dengan doktrin TNI AD yang menginginkan kendaraan-kendaraan tempur kecil yang ringan, fleksibel namun bersifat lethal dalam melumpuhkan musuh, Tank scorpion termasuk salah satu pilihan. Kemampuan Tank scorpion mampu berlari lincah dengan canon 76 mm yang bisa di tembakkan selagi bermanuver.

Pengalaman

Tank scorpion sempat diterjunkan di wilayah operasi Aceh semenjak di berlakukan DOM oleh Presiden Soeharto kala itu guna menumpas separatist gerakan aceh merdeka (GAM). TNI mendatangkan sebanyak 36 tank Scorpions dan kendaraan pasukan jenis DTR serta satu batalyon Yon Kavaleri I Cilodong meskipun pada akhirnya tank tersebut harus di tarik kembali untuk di gantikan dengan kendaraan tempur milik Pindad.

Alasan TNI menerjunkan kendaraan lapis baja tersebut karena kemampuannya yang bisa menjelajah di segala medan tempur di samping kemampuan manuvernya yang lincah dan stabil.

**) Penulis adalah Kabag Datin Setditjen Pothan.*